ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Lian Permatasari
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak
email: lianpermatasari19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bentuk penelitian ini adalah hubungan kausal yang bersifat penelitian kuantitatif. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan di BEI dan terdapat 39 perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda serta uji hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, Leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai koefisien determinasi 0,298 yang menunjukkan kemampuan Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan Reputasi Auditor dalam menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 29 persen.

KATA KUNCI: *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan* dan *Reputasi Auditor*.

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dapat menjadi suatu informasi yang berguna bagi pengambil keputusan seperti investor, pemberi pinjaman, pemasok, dan juga pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan peraturan No. 29/PJOK.04/2016 pasal 7 (tujuh) tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak atas modalnya sendiri. Nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja manajemen yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat lambatnya manajemen melaporkan kinerjanya. *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang

disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Perusahaan beurukuran besar memiliki transaksi tinggi sehingga auditor lebih berhati-hati dalam pemeriksaan dan waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyiapkan laporan audit menjadi lebih lama. Sumber daya profesional dapat dengan mudah menyelesaikan proses audit. Waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas yang tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka.

KAJIAN TEORITIS

Perusahaan sebagai organisasi yang memiliki tujuan dalam jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dicerminkan dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Menurut Mulyawan (2015: 83): "Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan". Setiap perusahaan yang sudah go public memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Sasaran manajemen perusahaan pada umumnya ialah menciptakan laba bagi pemilik. Efisiensi penciptaan laba bagi pemilik bisa dilihat dari rasio profitabilitas. Menurut Prasetyo (2011: 19) "Rasio profitabilitas yakni rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba."Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). Menurut Fahmi (2014): "Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas". Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan tingkat kinerja manajemen perusahaan yang baik.

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya karena akan menciptakan naiknya nilai perusahaan di mata publik sedangkan rendahnya tingkat profitabilitas dapat menyebabkan terjadinya pemunduran dalam menyampaikan laporan keuangannyakarena dianggap sebagai mengalami penurunan kinerja perusahaan. Hasil penelitian Ariyani dan Budiartha (2014), Srimindarti (2008), menyatakan bahwa hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Debt to equity ratio juga dikenal sebagai rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Sutrisno (2017: 208): "Variabel *DER* merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri".Rasio ini menunjukan bagaimana perusahaan menjamin utang jangka pendek maupun jangka panjang dengan modalnya sendiri.

Perusahaan perbankan sebagian mengelola dana dari pihak ketiga dimana semangkin besar modal pihak ketiga yang dikelola, maka laba usaha juga semangkin tinggi. Besarnya modal dari pihak ketiga dengan laba usaha yang juga semangkin tinggi membuat perusahaan membutuhkan waktu lebih lama dalam menyiapkan dan menyampaikan laporan keuangan yang akurat untuk membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa DER berdampak negatif tehadap waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung dalam hasil penelitian Murniati (2012), Awalludin dan Sawitri (2012), serta Ferdina dan Wirama (2017) menyatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokkan nilai perusahaan kedalam kelompok perusahaan besar dan kelompok perusahaan kecil. Menurut Mahendra dan Putra (2014): "ukuran perusahaan diukur dengan melihat total asset atau total penjualan yan dimiliki oleh perusahaan". Perusahaan besar memiliki transaksi tinggi sehingga auditor lebih berhati-hati dalam pemeriksaan dan waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyiapkan laporan audit menjadi lebih lama . Hal ini didukung dalam hasil penelitian Mahendra dan Putra (2014), Adebayo dan Adebyi, Budiyanto dan Aditya (2012), dan Pujiatmi dan Ismawati (2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

Reputasi Auditor juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Reputasi kantor akuntan publik mencerminkan jasa kantor akuntan publik memiliki reputasi yang baik. Menurut Jayanti (2018): "Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar akan selalu menjaga reputasinya dengan tingkat kualitas audit. Waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas yang tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka". Alasan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik adalah menjaga kredibilitas atas laporan keuangan. Perusahaan cenderung menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang

tinggi. Pemilihan ini bertujuan agar laporan keuangan diselesaikan tepat waktu dan dipercaya kendalanya.

Di Indonesia terdapat empat kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan *The Big Four* sehingga perusahan besar dapat diaudit oleh kantor akuntan publik yang telah memiliki reputasi. Akuntan publik memiliki tanggung jawab yang profesional untuk dapat menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama proses audit. Hal ini didukung hasil penelitian Jayanti (2018), Suharli dan Rachpriliani (2006) Menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

a. Profitabilitas

Menurut Sudana (2015: 25): "Profitabilitas dihitung dengan ROE (*Return On Equity*) kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan". Rumus profitabilitas sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{equitas}$$

b. Leverage

Menurut Setyorini (2012): "Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal sendiri". Adapun rumus *leverage* sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{Totalutang}{Total\ Ekuitas}$$

c. Ukuran Perusahaan.

Menurut Hery (2017: 12): "Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total asset ataupun total penjualan bersih. Semangkin besar total asset maupun penjualan, maka semangkin besar pula ukuran perusahaan". Rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan (*size*) = *Log*(*total asset*)

d. Reputasi Auditor

KAP merupakan suatu organisasi yang salah satunya memberikan jasa atestasi. Saat ini, KAP digolongkan menjadi KAP *non Big Four* dan KAP *Big Four*. Menurut Turel (2010): "KAP yang menjadi bagian dari *Big Four* mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam penjadwalan audit sehingga audit dapat diselesaikan tepat waktu". Dalam penelitian variabel ini diukur dengan variabel *dummy*. Kategori dari reputasi kantor akuntan publik adalah jika perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik *Big Four* dalam mengaudit laporan keuangannya maka diberikan kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik *non Big Four* dalam mengaudit laporan keuangannya diberikan kode 0.

e. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Dyer dan Mchugh (1975): "Ketepatan waktu pelaporan keuangan dinilai dengan jumlah hari.

$$Ketepatan\ Waktu = Tanggal\ Laporan\ Audit - Tanggal\ Laporan\ Keuangan$$

HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_2: *Leverage* berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_3: Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_4: Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalan penelitian ini adalah bentuk penelitian kausal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu laporan

keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan yang di publikasikan oleh perusahaan di Bursa efek Indonesia (BEI), jurnal, buku atau mengumpulkan data melalui akses internet. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan auditan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan Perbankandi Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang dikelompokkan terdapat 39 perusahaan.Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif melalui program IBM *Statistical Package Social Solution* (SPSS) *Statistics* versi 22 diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, normalitas residual, multikolnearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, uji f, analisis korelasi berganda serta pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Berikut adalah *output* analisis statistik deskriptif terhadap nilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel.

TABEL 1
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	195	-3,4468	2,4019	0,076771	0,3477005
DER	195	0,0062	18,2075	6,273599	2,8244923
UKURAN	195	25,1889	36,04	31,18669	1,888333
KETEPATAN	195	7	209	61,64	26,119
Valid N (listwise)	195				

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 195 data yang telah terproses dari 39 perusahaan dengan periode tahun 2014 hingga 2018. N valid sebesar 195 yang menunjukan bahwa semua data telah terproses dan tidak ada satu pun yang tidak terproses.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 2
ANALISIS REGRESILINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	237,955	28,136		8,457	,000		
ROE	4,519	4,638	,060	,974	,331	,949	1,053
DER	2,242	,564	,242	3,974	,000	,973	1,028
UKURAN	-5,983	,925	-,433	-6,467	,000	,809	1,236
KAP	-7,454	3,509	-,142	-2,124	,035	,807	1,239

a. Dependent Variable: KETEPATAN

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada Tabel 2, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 237{,}955 + 4{,}529X_1 + 2{,}242X_2 - 5{,}983X_3 - 7{,}454X_4 + e$$

3. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 3
UJI KOEFISIEN KORELASI BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,559[a]	,312	,298	21,888	,312	21,563	4	190	,000	1,815

a. Predictors: (Constant), KAP, DER, ROE, UKURAN

b. Dependent Variable: KETEPATAN

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 3, maka dapat dilihat bahwa besarnya koefisien korelasi adalah 0,298. Karena nilai korelasi (R) mendekati 1, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variable Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan memiliki hubungan yang cukup kuat dan

positif. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi diketahui sebesal 0,298 menunjukkan bahwa kemampuan Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditro terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu sebesar 29,8 persen sedangkan sisanya 70,2 persen ditentukan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis
   a. Uji F

TABEL 4
HASIL UJI F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41320,869	4	10330,217	21,563	,000[b]
	Residual	91024,279	190	479,075		
	Total	132345,149	194			

a. Dependent Variable: KETEPATAN

b. Predictors: (Constant), KAP, DER, ROE, UKURAN

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil *output* SPSS untuk uji F pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor menunjukkan angka signifikansi 0,000. Model regresi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksikan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya variebel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Reputasi Auditor secara bersama-sama dapat menjelaskan atau menerangkan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji t

Tabel 5
HASIL UJI t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	237,955	28,136		8,457	,000
ROE	4,519	4,638	,060	,974	,331
DER	2,242	,564	,242	3,974	,000
UKURAN	-5,983	,925	-,433	-6,467	,000
KAP	-7,454	3,509	-,142	-2,124	,035

a. Dependent Variable: KETEPATAN

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen Profitabilitas (ROE) sebesar 0,331 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada variabel *Leverage* (DER) dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar 2,242 maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada variabel Ukuran Perusahaan dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar negatif 5,983,maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.Pada variabel Reputasi Auditor dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,035 dengan nilai koefisien regresi sebesar negatif 7,454, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Reputasi Auditor terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran kepada pembaca dan untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menambahkan variabel lain atau mengganti sampel yang digunakan karena pada penelitian ini variabel yang digunakan hanya mampu menjelaskan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan sebesar 29,8 persen.

DAFTAR PUSTAKA

Adebayo, Paul Adejola, Waidi Kareem Adebiyi. 2016. "Effect Of Firm Characteristics On The Timeliness Of Corporates Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks". *International Journal Of Economics, Commerce and Management*, Vol 4, No 3.

Ariyani, Ni Nyoman Trisana Dewi, I Ketut Budiartha. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Universitas Udayana*, Vol 8, No 2.

Astuti, Christina Dwi. 2007. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Informai, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol 2, No 1.

Awalludin, Vita Magdalena, Dr Dra Peni Sawitri. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, Vol 4, No 3.

Budiyanto, Sarwono, Elma Muncar Aditya. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol 10, No 1.

Dyer, James C, Arthur J Mchugh. 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*, Vol 13, No 2.

Fahmi, Irham, 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu, Bandung: Alfabeta, September.

Ferdina, Ni Wayan Ajeng, Dewa Gede Wirama. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatwaktuan Laporan Keuangan". *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 19, No 3.

Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Grasindo. Jakarta.

Jayanti, Fitri Dwi. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi Akuisisi*, Vol 14, No 1.

Joened, Jovi Aryadi, Igusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. " Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, dan Reputasi Auditor Pada Timeliness Of Financial Reporting". *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 14, No 1.

Mahendra, Ida Bagus Kade Yogi, I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2014. "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institutional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatwaktuan". *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 9, No 2.

Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Pustaka Setia. Bandung.

Murniati, Sitti. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*, September, Vol. 8, No. 3.

Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa*. Penerbit PPM. Jalan Menteng Raya 9. Jakarta Pusat.

Priyatno, Dwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis.* CV Andi Offset. Yogyakarta.

Pujiatmi, Kun Ismawati. 2018. "Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Journal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 7, No 1.

Sarwono, Jonathan. 2018. *Statistik untuk Riset Skripsi*. CV Andi Offset. Jalan Beo 38-40. Yogyakarta.

Setyorini, Winarti. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Socioscientia*, Vol 4, No 1.

Sudana, I Made. 2015. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan.* Penerbit Erlangga. Jl H. Baping Raya No 100 Jakarta.

Suharli, Michell. Awaliawati Rachpriliani. 2006. "Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 8. No 1.

Sutrisno, 2017. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi, edisi kedua*. Yogyakarta: Ekonisia, Januari.

Srimindarti, Ceacilia. 2008. “Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. *Fokus Ekonomi*, April, Hal 14-21.

Turel, Asli. 2010. ”Timeliness of Finacial Reporting in Emerging Capital Market: Evidence from Turkey”. *Istanbul University Journal of the School of Busiess Administration,* Vol 39. No 2.

Www.idx.co.id

Www.ojk.go.id